

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada Bab III dijelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian. Kegiatan yang secara simultan dilakukan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Analisis data utama dijadikan dasar bagi pelaksanaan biblioterapi dalam mengembangkan sikap sabar anak penderita kanker. Kegiatan penelitian diakhiri dengan analisis data pasca biblioterapi dan kesimpulan.

#### **3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian bertujuan mengkaji secara mendalam penerapan biblioterapi dalam mengembangkan sikap sabar anak penderita kanker di program Sekolah-Ku Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan pendekatan kualitatif adalah mengkaji suatu permasalahan untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam melalui data yang berbentuk kata atau kalimat.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi *deskriptif kualitatif*. Tujuan penggunaan pendekatan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian sekedar untuk menggambarkan suatu variabel yang berkenaan dengan fokus kajian yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel.

Pendekatan penelitian adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berlandaskan *fenomenologis*. *Fenomenologis* adalah fenomena-fenomena yang terjadi atau realita yang ada di lapangan penelitian, yang berkaitan dengan Penerapan Biblioterapi dalam Mengembangkan Sikap Sabar Anak Penderita Kanker di Program Sekolah-Ku Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung.

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi mendalam tentang peristiwa lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal.

### **3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian**

#### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung yang berada di Jalan Taman Curie No.23, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung. Adapun yang menjadi alasan pemilihan lokasi tersebut sebagai berikut.

- 1) Merupakan yayasan dan sebagai rumah singgah anak-anak penderita kanker.
- 2) Adanya program sekolah-ku yang dilaksanakan di rumah sakit sebagai tempat pasien anak belajar.
- 3) Adanya guru yang menerapkan biblioterapi di sekolah-ku.
- 4) Belum pernah dilakukan penelitian serupa.

#### **3.2.2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah lima orang yang terbagi ke dalam subjek primer dan subjek sekunder. Penetapan subjek dilakukan menggunakan studi pendahuluan dengan metode observasi untuk memilih tempat atau orang yang dapat membantu peneliti dalam memahami suatu fenomena secara terperinci sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan (Creswell, 2015).

##### **3.2.2.1 Subjek Primer**

Subjek primer yaitu dua anak penderita kanker yang sedang berada di rumah sakit dan mengikuti program Sekolah-Ku. Dua subjek tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1) Subjek Satu**

Nama	: Ma
Kelas	: V (Lima)
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat, Tgl. Lahir	: Karawang, 07 Juli 2007
Usia	: 12 tahun

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara

## 2) Subjek Dua

Nama : Oc  
 Kelas : IV (Empat)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tgl. Lahir : Karawang, 06 Februari 2008  
 Usia : 11 tahun  
 Anak ke- : 3 dari 4 bersaudara

### 3.2.2.2 Subjek Sekunder

Subjek sekunder yaitu tiga orang yang terdiri dari satu orang guru dan dua orang ibu dari anak penderita kanker. Tiga subjek tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Subjek Tiga

Nama : Up  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tgl. Lahir : Sumedang, 20 Januari 1995  
 Usia : 24 tahun  
 Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara  
 Pendidikan terakhir : S-1  
 Pekerjaan : Guru di Sekolah-Ku

#### 2) Subjek Empat

Nama : Dn (Ibu dari Ma)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tgl. Lahir : Karawang, 06 Juni 1974  
 Usia : 45 tahun  
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### 3) Subjek Lima

Nama : Sr (Ibu dari Oc)  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tgl. Lahir : Garut, 29 Mei 1972  
 Usia : 47 tahun

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Pekerjaan : Penjahit

### **3.3. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester genap periode 2018/2019 pada awal bulan Maret 2019 hingga akhir bulan Mei 2019.

### **3.4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

#### **3.4.1. Data Primer**

Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan di lapangan serta wawancara dengan kedua subjek yaitu anak penderita kanker di program Sekolah-Ku Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia. Sedangkan melalui observasi, peneliti mengamati kegiatan yang berlangsung terkait dengan penerapan biblioterapi yang dilakukan guru kepada kedua subjek.

#### **3.4.2. Sekunder**

Pengambilan data sekunder dilakukan dengan melakukan wawancara dengan ketiga subjek sekunder yaitu seorang guru dan dua ibu dari anak penderita kanker, selain itu sumber data yang diambil untuk mendukung dan melengkapi yang ada yaitu literatur mengenai biblioterapi, sabar dan kanker seperti buku, jurnal, majalah, media elektronik dan sebagainya yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

### **3.5. Pemilihan Informan**

Pemilihan informan terlebih dahulu dilakukan dengan survei lapangan untuk menentukan siapa yang akan menjadi informan dalam penelitian. Kriteria informan yang dipilih untuk menjadi narasumber dalam penelitian ialah orang-orang yang berhubungan langsung dengan hal yang diteliti dan yang paling memahami subjek penelitian. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan berupa wawancara.

### 3.6. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mempunyai tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrumen utama adalah peneliti yang merupakan perencana, pelaksana, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Dengan demikian, pemahaman peneliti mengenai latar belakang penelitian, fokus kajian penelitian, konsep penelitian, dan rambu-rambu penelitian merupakan hal penting yang menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai *human instrument* untuk mengkaji penerapan dan dampak biblioterapi dalam mengembangkan sikap sabar anak penderita kanker di Sekolah-Ku Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

Tabel 3.1

Alat Pengumpul Data Penerapan Biblioterapi dalam Mengembangkan Sikap Sabar Anak Penderita Kanker

No	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
1.	Pedoman Observasi	Observasi	<i>Daftar Cek</i> <i>Perilaku</i> <i>Field Notes</i>	Data mengenai sikap sabar anak dan perilaku yang muncul dalam masa pengobatan atau perawatan dan beraktivitas selama di rumah sakit (perilaku yang diduga memiliki hubungan dengan penerapan biblioterapi).
2.	Pedoman Studi Dokumentasi	Studi Dokumentasi	Catatan Anekdote Catatan hasil	Catatan khusus mengenai sikap dan perilaku subjek yang berkaitan dengan

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

No	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
			penilaian guru  Dokumen- dokumen.	penerapan biblioterapi yang dilakukan di Sekolah-Ku.
3.	Pedoman Wawancara	Wawancara	Subjek	Deskripsi mengenai sikap dan perilaku subjek yang menunjukkan dampak atau perubahan dari kegiatan biblioterapi.
			Guru di Sekolah-Ku	Deskripsi mengenai sikap, perilaku, respon serta ekspresi subjek saat mengikuti pembelajaran dan biblioterapi di Sekolah-Ku yang menunjukkan perkembangan sikap sabar.
			Ibu dari Subjek	Deskripsi mengenai sikap, perilaku, respon serta ekspresi subjek saat mengikuti pembelajaran dan biblioterapi di Sekolah-Ku yang menunjukkan perkembangan sikap sabar..

### 3.6.1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati subjek, peristiwa, kegiatan dan proses yang ada di lokasi penelitian. Observasi bertujuan untuk menggambarkan

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

keadaan yang dipelajari dan aktivitas apa saja yang telah berlangsung selama proses penelitian yang kemudian data hasil dari observasi akan dikumpulkan, diolah sehingga akhirnya mendapatkan tafsiran hasil penelitian. Kegiatan observasi dibantu dengan sarana pendukung berupa lembar pedoman observasi dan alat perekam visual.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Penerapan Biblioterapi dalam Mengembangkan Sikap Sabar  
Anak Penderita Kanker di Sekolah-Ku

<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Pengendalian diri (emosi dan keinginan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mudah marah atau cepat marah</li> <li>2. Mampu mengendalikan atau mengontrol ekspresi emosi.</li> </ol>	Sikap dan perilaku yang diobservasi adalah aktivitas subjek pada masa pengobatan di rumah sakit dan biblioterapi di Sekolah-Ku.
Bertahan dalam situasi sulit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menahan diri pada situasi tidak nyaman.</li> <li>2. Tidak mengeluh dan tabah menghadapi cobaan.</li> <li>3. Mampu menahan rasa sakit.</li> </ol>	Sikap dan perilaku yang diobservasi adalah aktivitas subjek pada masa pengobatan di rumah sakit dan biblioterapi di Sekolah-Ku.
Menerima kenyataan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerima ketetapan dan keadaan yang sedang dihadapi</li> </ol>	Sikap dan perilaku yang diobservasi adalah

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
	2. Mampu ikhlas dalam menghadapi ujian. 3. Bersyukur dan mampu berfikir positif atas keadaan yang sedang dihadapi.	aktivitas subjek pada masa pengobatan di rumah sakit dan biblioterapi di Sekolah-Ku.
Berpikir panjang	1. Mampu berfikir positif dan logis. 2. Tidak memiliki rasa putus asa atau menyerah dengan keadaan yang sedang dihadapi.	Sikap dan perilaku yang diobservasi adalah aktivitas subjek pada masa pengobatan di rumah sakit dan biblioterapi di Sekolah-Ku.
Memaafkan dan menjalin hubungan sosial yang baik.	Mampu bertutur kata yang baik dan mampu memahami dan berinteraksi dengan temannya, orang tua, guru, dan lainnya.	Sikap dan perilaku yang diobservasi adalah aktivitas subjek pada masa pengobatan di rumah sakit dan biblioterapi di Sekolah-Ku.

### 3.6.2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berdialog antara peneliti dengan subjek secara berhadapan (*face to face*) (Creswell, 2015), salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara dalam penelitian

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu



adalah sebagai pengungkap dan memperjelas data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan studi dokumentasi seperti sudut pandang dan argumentasi mengenai satu hal atau perbuatan yang dilakukan subjek.

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
Pedoman Wawancara

Jenis Wawancara	Narasumber	Data		Daftar Pertanyaan
Terstruktur	Subjek Primer	Sikap Sabar	Pengendalian diri (emosi dan keinginan): kemampuan untuk mengelola dan mengendalikan emosi dalam menghadapi ujian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awal mula adik datang ke sini, apa yang adik rasakan ?</li> <li>2. Sekarang yang adik rasakan apa dik ?</li> <li>3. Yang paling adik takutkan apa saat ini dik ?</li> <li>4. Saat akan mau dikemoterapi biasanya adik melakukan apa ?</li> <li>5. Siapa yang menemani adik saat akan dikemoterapi ?</li> <li>6. Sebelum dikemoterapi adik berdo'anya bagaimana dik ?</li> <li>7. Biasanya saat sangat terasa sakit, apa yang adik lakukan ?</li> </ol>
			Bertahan dalam situasi sulit: kemampuan diri untuk tidak mengeluh dari rasa sakit.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kakak ingin tahu dong, biasanya apa yang adik lakukan agar sakitnya nggak terasa dik?</li> <li>2. Adik senang nggak tinggal di sini?</li> <li>3. Kalau sama teman-teman di ruang belajar biasanya bermain dan belajar apa saja dik?</li> <li>4. Kalau lagi bosan di kamar rawat, adik biasanya</li> </ol>

**Kartika Wulan Fahmi Sgn., 2019**

*IMPLEMENTASI BIBLIOTERAPI DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP SABAR ANAK PENDERITA KANKER (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI PROGRAM SEKOLAH-KU YAYASAN KASIH ANAK KANKER INDONESIA (YKAKI) BANDUNG TAHUN AJARAN 2018/2019.*

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Jenis Wawancara	Narasumber	Data		Daftar Pertanyaan
				<p>melakukan apa ?</p> <p>5. Kalau setelah selesai dikemoterapi, yang biasanya adik lakukan apa dik ?</p>
			<p>Menerima kenyataan kemampuan diri dalam menerima ketetapan dan keadaan yang sedang dihadapi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adik pernah merasa minder atau malu nggak sama teman-teman?</li> <li>2. Adik lebih suka murung bermain sendirian atau lebih suka bermain bersama teman-teman dik teman-teman?</li> <li>3. Kakak ingin tahu dong, sekarang yang adik rasain gimana? Ceritain ke kakak.</li> </ol>

Jenis Wawancara	Narasumber	Data		Daftar Pertanyaan
			Berpikir panjang: kemampuan untuk berfikir positif dan logis serta mampu untuk tidak bersikap putus asa atau menyerah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selama adik di sini pernah merasakan ingin menyerah atau berhenti berobat nggak?</li> <li>2. Kakak ingin dengar dong, yang sekarang adik pikirkan dan rasakan tentang hidup adik di sini dan tentang kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
			Memaafkan dan menjalin hubungan sosial yang baik: Mampu bertutur kata yang baik dan mampu memahami dan berinteraksi dengan temannya, orang tua, guru, dan lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adik sayang nggak sama diri sendiri?</li> <li>2. Pernah marah nggak sama diri sendiri?</li> <li>3. Adik sayang sama ibu dan ayah?</li> <li>4. Sekarang yang adik rasakan bagaimana?</li> <li>5. Paling senang bermain apa saja sama teman-teman dik?</li> <li>6. Biasanya kalau berdo'a ke Allah, do'anya minta apa saja dik?</li> </ol>
Tidak Terstruktur	Subjek Sekunder	Data yang tidak terungkap oleh observasi dan studi dokumentasi.		Disesuaikan dengan kebutuhan data di lapangan.

### 3.6.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif yang didapat dari dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis menurut Gottschalk (dalam Gunawan, 2013: 175). Peneliti mengumpulkan data melalui dokumen, catatan anekdot, dan berupa foto-foto yang diambil selama penelitian.

Tabel 3.4  
Pedoman Studi Dokumentasi

Data	Dokumen	Sumber Data
Biblioterapi dalam mengembangkan sikap sabar anak penderita kanker.	1. Catatan anekdot 2. Foto kegiatan	Subjek, Guru di Sekolah-Ku dan Ibu dari anak penderita kanker.

## 3.7. Prosedur Penelitian

### 3.7.1. Menentukan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode digunakan untuk mengkaji penerapan biblioterapi dalam mengembangkan sikap sabar anak penderita kanker di Sekolah-Ku Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung yang merupakan program sekolah khusus bagi anak-anak penderita kanker yang sedang menjalani pengobatan atau perawatan di rumah sakit.

### 3.7.2. Mengajukan Perizinan

Persiapan administrasi berhubungan dengan kegiatan untuk menyiapkan perizinan dalam kegiatan penelitian. Kegiatan persiapan tersebut sebagai berikut.

- 1) Membuat surat permohonan izin penelitian ke bagian akademik program pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia untuk melaksanakan penelitian di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung

- 2) Menghubungi pihak yayasan (guru di Sekolah-Ku) menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan menyerahkan surat perizinan pelaksanaan penelitian kepada pihak Tata Usaha Sekolah.
- 3) Melakukan koordinasi dengan guru di Sekolah-Ku mengenai perencanaan penelitian, yaitu pengambilan data, terkait waktu dan tata cara pelaksanaan penelitian.

### **3.7.3. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah-Ku di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung. Penelitian diawali dengan pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengamati anak-anak penderita kanker dengan pedoman observasi daftar cek perilaku anak yang diamati selama seminggu. Selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dan menentukan subjek penelitian yaitu yang memiliki sikap tidak bisa menerima kenyataan atau yang paling tidak sabar.

Peneliti menghubungi guru dan orang tua anak yang memenuhi kriteria dan meminta izin untuk menjadikan anak sebagai subjek penelitian dan meminta kesediaan guru dan orang tua sebagai informan untuk membantu memberikan informasi mengenai subjek selama proses penelitian. Peneliti kemudian mulai melakukan pengamatan terhadap anak dan melakukan wawancara dengan para informan. Peneliti selalu mendampingi guru saat pelaksanaan kegiatan biblioterapi, selama kegiatan berlangsung peneliti mengamati reaksi, respon dan perilaku yang dilakukan anak. Peneliti terus mengamati, mencatat perilaku anak yang muncul dan melakukan wawancara terhadap anak untuk mendapatkan hasil atau dampak dari biblioterapi yang telah diberikan apakah biblioterapi telah memberikan perubahan terhadap sikap sabar anak dalam menghadapi kenyataan sakit yang sedang diderita.

### **3.7.4. Analisis Data dan Penafsiran Akhir**

Analisis data dilakukan melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penafsiran data akhir dari penelitian disusun dalam bentuk tesis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S2 yang sedang ditempuh.

### **3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.8.1. Teknik Pengolahan Data**

Pada penelitian kualitatif, pada umumnya dilakukan dengan mengolah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh sehingga mendapatkan sebuah informasi yang matang.

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini berupa data yang diperoleh dari jawaban para subjek dengan menggunakan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau wawancara. Setelah didapatkan data berupa hasil rekaman wawancara, kemudian hasil tersebut dicatat dan dibuat transkripnya untuk selanjutnya dianalisis lebih lanjut.

#### **3.8.2. Teknik Analisis Data**

Analisis data yaitu suatu proses untuk menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dalam beberapa tahap. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Saebani, 2008: 200). Kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

##### 1) Reduksi data

Pada saat atau sesudah data terkumpul maka peneliti perlu melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan proses pemilihan, serta penyederhanaan data dengan merangkum yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian dari awal sampai akhir penelitian (Suharsaputra, 2012: 218).

##### 2) Penyajian Data

Penyajian data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga tergambar konteks secara keseluruhan dan yang kemudian dapat dilakukan penggalan data kembali. Penyajian data ditampilkan dengan tampilan yang lebih mudah dipahami seperti tabel perbandingan. Penyajian data perlu dilakukan karena menentukan langkah selanjutnya yaitu

penarikan kesimpulan karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (Suharsaputra, 2012: 219).

### 3) Penarikan Kesimpulan

Data yang telah diolah dan dipaparkan dalam bentuk teks kemudian dibuatkan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu interpretasi makna penelitian dengan mengemukakan pandangan pribadi, membuat perbandingan antara temuan dengan teori yang mendasari penelitian, dan menyebutkan keterbatasan serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.